

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Daarun Nizham (DN) adalah salah satu pondok pesantren modern yang beralamatkan di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Pondok pesantren ini dapat dikatakan pesantren yang baru beridir atau masih muda umurnya karena masih berusia 12 tahun. Ponpes DN ini kurang lebih mempunyai 150 santri, 100 santri yang mondok 50 santri yang berasal dari masyarakat setempat. Awal pembangunan pesantren dulunya ponpes DN ini adalah pesantren salafi atau tradisional yang memfokuskan program atau kegiatan pesantren dengan pendidikan kepesantrenan, namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan pesantren, ponpes DN ini kini menjadi salah satu pesantren modern, yang bercirikan mempunyai lembaga pendidikan formal yakni Sekolah Menengah Kejuruan Islam (SMKI). kegiatan ponpes DN ini menjadi 50% untuk kegiatan kepesantrenan dan 50% nya lagi untuk kegiatan pendidikan umum yaitu sekolah. Kegiatan-kegiatan yang ada di ponpes DN salah satunya untuk mengembangkan kreatifitas dan bakat santri seperti olahraga dan kegiatan berkesenian yaitu kegiatan pelatihan musik marawis.

Pelatihan musik marawis di ponpes DN adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan untuk saling melengkapi antara pengembangan keterampilan dan pendidikan kesantrian. Melalui kegiatan pelatihan musik marawis juga dapat meningkatkan motivasi para santri dalam mengemban ilmu di sebuah pondok pesantren. Para santri yang awalnya hanya mengisi waktu luang dengan mengikuti pelatihan marawis, termotivasi mempelajari sholawat sehingga gemar bersholawat, lafalan kalimat dalam bahasa arab juga terlatih lewat kegemarannya membaca sholawat, sehingga *fasehat* membaca Al-Qur'an juga terlatih dengan baik. Kenyamanan para santri melalui pelatihan marawis membantu keberlangsungan mereka dalam mengemban ilmu di pondok pesantren. Pelatihan musik marawis juga memberi manfaat dan pelajaran bagi para santri lewat syair sholawat yang berisi puji-pujian terhadap sang Maha Pencipta dan Nabi Muhamad SAW yang membantu pendidikan ketauhidan santri serta menumbuhkan rasa syukur.

Laela Shofia, 2019

PeLATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM SINGAPARNA
KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu persustakaan.upi.edu

Kegiatan pelatihan musik marawis di pondok pesantren DN sudah lama berlangsung dan menghasilkan beberapa grup musik marawis. Dengan adanya kegiatan pelatihan musik marawis, masyarakat setempat kini mengenal kesenian musik marawis, juga memberikan respon yang baik terhadap pesantren. Lewat komunikasi yang terjalin baik antara masyarakat dengan pihak pesantren, sesekali masyarakat mengundang grup musik marawis tersebut dalam acara-acara di lingkungan sekitar seperti hari besar Islam, acara pernikahan, khitanan, syukuran dan lain sebagainya, bahkan juga sering di undang oleh masyarakat di luar kota Tasikmalaya. Kegiatan pelatihan musik marawis tersebut menghasilkan satu grup musik marawis yang cukup mahir dan mampu bersaing dengan beberapa grup musik marawis di lingkungan sekitarnya yang merupakan pesantren-pesantren yang sudah lama berdiri dibandingkan dengan ponpes DN ini. Proses pelatihan musik marawis di ponpes DN tersebut menjadi sesuatu hal yang menarik perhatian peneliti, keberhasilan yang telah dicapai tidak terlepas dari kepiawaian seorang pelatih dalam mengelola pelatihan, baik dalam hal pendekatan, strategi dan metode pelatihan, kemudian pemilihan materi sekaligus pengemasan materi yang menarik juga menjadikan grup musik marawis ini masih terjaga eksistensinya. Melalui latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pelatihan musik marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil rumusan masalah yakni bagaimana pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham dan peneliti merincikan pertanyaan penelitian menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham?
2. Bagaimana pemilihan materi dalam pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham?
3. Bagaimana proses pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham
2. Mengetahui pemilihan materi dalam pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham
3. Mendeskripsikan proses pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham

1.4 Manfaat penelitian

Pelatihan musik marawis penting di deskripsikan kepada masyarakat khususnya pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan baik formal maupun informal lainnya yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan marawis, dapat menambah pengetahuan dalam manajemen atau pengelolaan pelatihannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi berbagai pihak, diantaranya:

1.4.1 Manfaat dari segi teori

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat pada bidang yang sama.
2. Bagi peneliti, memahami tentang prinsip dan pengelolaan pelatihan juga hasil dari pelatihan sehingga menjadi bahan masukan dan pengembangan bagi kegiatan pelatihan marawis.
3. Bagi tim atau grup marawis di pondok pesantren Daarun Nizham, mengembangkan bakat musik yang dimiliki khususnya musik marawis, dan memberikan motivasi bagi santri yang lain, juga untuk melestarikan musik tradisional marawis.
4. Bagi pelatihan musik marawis lain, sebagai bahan masukan dalam kegiatan pelatihannya

Laela Shofia, 2019

**PELATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM SINGAPARNA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perspustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat segi praktik

1. Bagi peneliti, dapat ikut mempelajari proses pelatihan musik marawis dari tahapan persiapan pelatihan, dan proses pemberian materi pelatihan musik marawis
2. Bagi para santri yang diteliti, dapat meningkatkan motivasi dan kualitas dari hasil latihan musik marawis.

1.5 Organisasi penelitian

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi. Wawancara, dan studi literature, dikumpulkan dan di analisis kemudian disusun ke dalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang Pelatihan Musik Marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun cara pengolahan data

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil observasi dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang kesenian Marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham

5. BAB V SIMPULAN dan REKOMENDASI

Yaitu kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.